

## BAB V

### DESKRIPSI KERJA SAMA, SIKAP DAN PERILAKU, OPTIMISME, SERTA SEMANGAT MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI MAHASISWA

#### A. Deskripsi Awal Kerja Sama, Sikap dan Perilaku, Optimisme, serta Semangat Mengembangkan Potensi Diri Mahasiswa

Telah penulis singgung pada bab II (kajian teoretis) bahwa selain memiliki kompetensi intelektual, seorang guru juga dituntut untuk memiliki karakter yang baik, agar ia senantiasa mengerjakan tugasnya sesuai dengan porsinya dan bertanggung jawab. Seperti yang telah penulis ungkapkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah bahwa karakter yang dimiliki mahasiswa PBSI FKIP Unsil Tasikmalaya perlu dikembangkan. Hal ini dibuktikan dengan deskripsi awal karakter mahasiswa yang terekam penulis saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Berikut ialah data hasil observasi awal karakter mahasiswa.

**Nama Mahasiswa : PM 1**

**Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil**

| Aspek yang diobservasi                               | Deskripsi   |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Kera sama antar kelompok sudah bagus dan lebih maju. Terbukti bahwa kekompakan antarsesama anggota kelompok yang tidak pandang bulu dalam pementasan. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tuturan yang disampaikan orang lain dapat diterima dengan baik dan mampu bersikap santun dalam hal bekerja sama pada saat pementasan.                 |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Audisi para pemain sebelum pementasan merupakan hal terpenting sehingga dapat mengembangka potensi diri dengan selalu bersikap santun.                |

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b> | Kritik yang disampaikan oleh orang lain harus diterima dengan baik oleh para aktor. |
|---------------------------------|---|

**Nama Mahasiswa** : PM 2  
**Kelompok** : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Sangat bagus, karena ketika bekerja kelompok sikapnya aktif dan tidak memandang jenis kelamin atau perbedaan tingkat sudah akrab dengan teman-teman yang lain. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Sikap dan perilaku cukup baik dan bahasa yang digunakan santun.  |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat latihan, mahasiswa tersebut berlatih dengan sungguh-sungguh sehingga adapat berlatih lebih baik dari teman-temannya                                  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Cukup bagus karena dapat menerima dengan senang saat diberikan kritik.   |

**Nama Mahasiswa** : PM 3  
**Kelompok** : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Bagus dan antusias ketika berkeompok, tetapi terkadang terkadang suka sibuk sendiri dengan kegiatannya sehingga tidak dapat memperhatikan dialog dengan baik. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur katanya pada saat mengkritik bagus bersifat membangun dan bisa memotifasi orang lain.   |

|   |  |
|---|--|
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b> | Berlatih dengan rajin dan kesungguhan.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>               | Tidak memeperlihatkan wajah yang sedang kecewa atau sedih ketika mendapat kritik, atau saran dari temannya bahkan menerimanya dengan senang. |

Nama Mahasiswa : PM 4  
Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil

| Aspek yang diobservasi                               | Deskripsi   |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Terlihat bagus karena terlihat dari antusias dia ketika menyampaikan pendapatnya dan mendapat respon baik.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | ketika menyampaikan pendapat mahasiswa yang bersangkutan terlihat Tutur kata sangat santun sehingga temannya pun menerima dengan senang hati dan tidak ada kata-kata yang dapat menyakitkan hati. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Latihan berperan maupun bereksperimen mahasiswa yang bersangkutan terlihat sangat bersemangat dalam latihan. Terlihat dari cara dia berlatih dengan ulet dan sungguh-sungguh.                     |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat mendapatkan kritikan dan saran dari temannya, mahasiswa tersebut mampu mengkritik dan menerima kritikan.  |

Nama Mahasiswa : PM 4  
Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil

| Aspek yang diobservasi                               | Deskripsi  |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Tutur kata yang dikeluarkan oleh mahasiswa lain cukup baik. Namun dia bersikap seperti masih ada yang ingin dia katakan tetapi kelihatannya bingung dengan apa yang akan dibicarakan.          |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Platihan berperan terlihat sangat baik dan antusias sekali mendalami perannya sampai-sampai ketika ada temannya yang salah berperan langsung ditegur dan diarahkan meskipun pada kenyataannya. |

|   |  |
|---|--|
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b> | Pada saat menerima masukan dari temannya mahasiswa tersebut terlihat cukup baik dalam menyikapi saran yang dikeluarkan oleh temannya, meskipun banyak yang mengkritik atas kelakuannya yang bertindak otoriter tapi dia merespon cukup baik. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>               | Cukup bagus menerima masukan dan kritik orang lain. Dan mau memperbaiki kesalahannya.  |

**Nama Mahasiswa : PM 5**  
**Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Bersehat ketika belajar. Mau bekerjasama dengan teman yang lainnya sehingga mampu berbaur dengan teman yang lainnya.                                       |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Perkataann atau tutur katanya baik serta santun saat menanggapi kritikan atau masukan yang diberikan oleh temannya.  |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Berantusias dan mampu menyampaikan dialog dengan tepat dan bisa mengimprop adegan.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Kritikan yang didapatkannya diterima dengan senang hati dan tidak memperlihatkan wajah yang murung atau tidak senang hati pada saat ditegur atau dikritik. |

**Nama Mahasiswa : PM 6**  
**Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Mahasiswa terlihat kurang antusias dalam bekerjasama disebabkan tidak bersemangat dalam belajar berkelompok, begitu pun pada saat berperan memainkan naskah drama masih terlihat monoton. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Bagus, walaupun terdapat kata-kata yang menyindir kepada teman-teman yang lainnya tetapi penyampaianya santun dan bijak.  |

|   |   |
|---|---|
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b> | Bagus karena terlihat serius dalam bekerja kelompok dan tidak banyak beacanda dalm pelaksanaan belajarnya baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Selain itu mahasiswa mampu berlatih secara giat. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>               | Pada saat menerima kritikan terlihat senang dan tidak memperlihatkan wajah yang kecewa.   |

**Nama Mahasiswa : PM 7**  
**Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Kurang antusias dikarenakan mahasiswa ketika bekerjasama dalam berkelompok ada rasa ketidaknyamanan dengan anggota yang lainnya.                           |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Ada kalimat yang mengintimidasi yang paa akhirnya mahasiswa timbul rasa kecewa akan tetapi kritiknya dapat diterima dengan baik karena bersifat membangun. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Antusias untuk belajar bersama atau bekerja kelompok. Mahasiswa pun bisa giat  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Sering sedih ketika suatu kritikan yang diterimanya sedikit menyinggung, tetapi masih merasa senang.   |

**Nama Mahasiswa : PM 8**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Kekurang antusiasian dalam diskusi membuat mahasiswa menjadin malas, tetapi masih bisa diajak kerja sama dan mengikuti berdiskusi. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Dalam mengkritik suka seenaknya saja. Hal ini disebabkan meras mengenali teman yang diajak berdiskusi.                             |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Berlatih cukup antusias walaupun tidak pernah bertanya tentang haasilnya. Caar berlatihnya pun terasa masih kurang baik.           |

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b> | Berintrospeksi diri dan mau memperbaiki kesalahan setelah mendapat masukan dari teman-temannya maupun dari orang lain. |
|---------------------------------|--|

**Nama Mahasiswa : PM 9**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Kerja samanya cukup bagus. Karena terlihat berdiam diri pada saat bediskusi atau latihan dan kurangnya berkomunikasi, tetapi masih terlihat cukup antusias. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Pendiam akan tetapi tutur katanya santun. Walaupun ada kata yang menekan dan kurang tepat dalam berkomentar.  |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Kurang baik ketika sedang membaca naskah, vokalnya pun tidak lantang.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Suatu kritikan yang didapatkan diterimanya dengan baik tanpa merasa terpojokan.   |

**Nama Mahasiswa : PM 10**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Terlihat kurang antusias. Mahasiswa ,masih memilih-milih temandiskusinya dan tidak percaya diri pada saat berdiskusi. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Dalam berpendapat atau beropini tutur katanya cukup santun dan tepat sasaran dengan apa yang sedang dibicarakan.      |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Keseriusannya masih terbilang cukup, sehingga dalam berlatih walau terlihat kurang bersemangat.                       |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Sikap senang menerima kritikan dan mau menerima masukan dari orang lain.  |

Nama Mahasiswa : PM 11  
Kelompok : Telor

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi   |
|---|---|
| 1. Kerja Sama                                 | Terlihat sedikit kurang antusias. Mahasiswa yang tidak bisa berbaur dengan yang lainnya. Mahasiswa masih merasa tidak bisa bekerjasama dengan baik.   |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Kritikannya menggunakan kata yang mengintimidasi. Hal ini hampir dilakukan oleh semua anggota kelompok. Penyebabnya adalah tidak ada rasa keseriusan dalam berkelompok diskusi dan belajar. |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Berlatih memainkan peran terlihat sungguh-sungguh. dengan memainkan perannya secara maksimal dan bisa menjiwai.   |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Komentar atau masukan dari teman diterimanya dengan baik. Dan mengakui segala kekurangannya.  |

Nama Mahasiswa : PM 12  
Kelompok : Telor

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi   |
|---|---|
| 1. Kerja Sama                                 | Antusias dalam bekerjasama dengan cara membuktikan diri sebagai pemimpin kelompok diskusi. Dan tidak membedakan kawan diskusi kelompok. |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Saat mengkritik santun dan tepat sasaran kepada orang yang dikritiknya.   |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Pada saat latihan antusias dan mau bekerjasama.   |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Selalu bersemangat saat menerima masukan dan kritikan serta tidak terlihat kecewa.  |

Nama Mahasiswa : PM 13  
Kelompok : Telor

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi   |
|---|---|
| 1. Kerja Sama                                 | Dalam bekerjasama memperlihatkan antusias diri, bersemangat akan tetapi masih menunjukkan kekurangsolidan kepada teman diskusi. |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Sikap santun pada saat membebi masukan dan dorongan kepada orang lain atau kepada teman.  |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Ketika belajar, berdiskusi, dan latihan mampu bekerja dengan baik dan antusias.   |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Kritikan demi mkritikan yang diterimanya bisa dijadikan olehnya suatu motivasi.   |

Nama Mahasiswa : PM 14  
Kelompok : Telor

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi  |
|---|--|
| 1. Kerja Sama                                 | Antusias mahasiswa terlihat dalam bekerja kelompok yang tidak membeda-bedakan kawan kelompoknya dan bisa berbaur dengan baik.  |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Saat mengkritik menggunakan kata yang mengintimidasi. Hal ini hampir dilakukan oleh semua anggota kelompok. Salah satu penyebabnya adalah tidak serius dalam belajar seolah-olah sedang berdiskusi atau mengobol bisa di luar jam pelajaran. |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Latihan, diskusi, maupun dalam berpentas kurang aktif dan sungguh-sungguh melaksanakannya.   |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Bisa merespon dengan baik komentar dari teman-temannya walaupun ada rasa kecewa.   |

**Nama Mahasiswa : PM 15**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Cukup antusias.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Menggunakan kata yang mengintimidasi pada saat berdiskusi. Akan tetapi dalam penyampaiannya tepat sasaran. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Latihan dan belajarnya mahasiswa baik dan bisa bekerjasama dengan baik.                                    |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Tidak terlihat kecewa pada saat mendapati kritikan dan masukan dari rekannya.                              |

**Nama Mahasiswa : PM 16**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Terlihat sedikit kurang antusias.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur katanya terasa santun dan tepat sasaran kepada orang yang ditujunya.                       |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Serius dalam berlatih walau terlihat kurang bersemangat.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Rasa senang menerima kritikan dan mau menerima masukan inilah yang dilakukan oleh mahasiswa ini. |

**Nama Mahasiswa : PM 17**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Kurang bagus. Karena terlihat banyak diam dan kurang berkomunikasi, tetapi masih terlihat cukup antusias.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur katanya santun tetapi jarang berbicara. Dan masih ada perkataan yang mengintimidasi.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Terlihat antusias pada saat berdialog, berdiskusi, maupaun pada saat latihan. Dan mau bertanya kepada orang alin atas kinerjanya atau kekurangannya. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Mahasiswa tidak terlihat kecewa saat mendapat kritikan dan terlihat senyum semangat menanggapi.  |

**Nama Mahasiswa : PM 18**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Kurang antusias untuk bekerjasama hal ini terlihat dalam berdiskusi dengan mahasiswa lainnya dan bisa membuktikan bahwa dia mampu untuk memimpin jalannya diskusi.   |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Dalam menanggapi pendapat mahasiswa lainnya dalam tutur katanya cukup santun, dan terbukti pada saat berdiskusi mahasiswa bisa memperbaiki kesalahan dan meluruskan setiap kurang tepatan ortang lain dalam berpendapat. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Sangat merespon dan antusias sehingga bagus dan terus melaksanakan berlatih dan latihannya.  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Kurang bagus karena masih terlihat kurang senang saat menerima masukan.  |

**Nama Mahasiswa : PM 19**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Mahasiswa kurang antusias dalam bekerjasama dalam kelompoknya. Meksi adanya perubahan dari setiap individu.                             |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Masih ada kalimat yang mengintimidasi dari sebagian individu dalam kelompoknya sehingga ada yang merasa tertekan.                       |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Bagus, karena terlihat saat melihat mahasiswa berbicara tentang perannya hal ini menunjukkan mahasiswa berlatih dengan serius dan giat. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Mahasiswa ini sangat menerima saat mahasiswa lain mengkritik dan memberi masukan. Mahasiswa ini pun bisa memperbaiki kesalahannya.      |

**Nama Mahasiswa : PM 20**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Kerja sama dalam kelompok cukup bagus, merespon apa yang disampaikan teman kelompoknya.                              |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Sikap dan prilakunya cukup sopan terlihat saat menanggapi teman kelompoknya dengan tata bahasa santun.               |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Masih cukup bagus antusias pada saat berperan.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Mau menerima masukan dari teman kelompoknya. Dan merespon baik sehingga mahasiswa ini bisa memperbaiki kesalahannya. |

Nama Mahasiswa : PM 21  
Kelompok : Bulan dan Kerupuk

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi   |
|---|---|
| 1. Kerja Sama                                 | Bekerja sama dalam kelompok cukup bagus dan merespon baik dengan apa yang disampaikan teman kelompoknya.                                    |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Cara bersikap dan prilakunya cukup sopan terlihat saat menanggapi teman kelompoknya dengan bahasa santun dan lugas.                         |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Antusias pada saat berperan. hanya saja jarang bertanya atau meminta tanggapan mengenai perkembangannya.                                    |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Mau menerima masukan dari teman kelompoknya. Merespon dengan baik komentar dari teman-temannya walau terlihat sedikit raut muka yang sedih. |

Nama Mahasiswa : PM 22  
Kelompok : Bulan dan Kerupuk

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi   |
|---|---|
| 1. Kerja Sama                                 | Antusias mahasiswa terlihat dalam bekerja kelompok yang tidak membeda-bedakan kawan kelompoknya dan bisa berbaur dengan baik.   |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Saat mengkritik menggunakan kata yang mengintimidasi. Hal ini hampir dilakukan oleh semua anggota kelompok. Salah satu penyebabnya adalah tidak serius dalam belajar seolah-olah sedang berdiskusi atau mengobrol bisa di luar jam pelajaran. |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Pada saat latihan, diskusi, maupun dalam berpentas kurang aktif dan sungguh-sungguh melaksanakannya.  |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Bisa merespon dengan baik komentar dari teman-temannya walaupun ada rasa kecewa.  |

Nama Mahasiswa : PM 23  
Kelompok : Bulan dan Kerupuk

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi   |
|---|---|
| 1. Kerja Sama                                 | Ketika bekerjasama mahasiswa memperlihatkan antusias diri, bersemangat tetapi masih menunjukkan tidak percaya diri. |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Sikap santun pada saat memberi masukan dan motivasi kepada orang lain bisa diperlihatkannya kepada orang lain.      |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Mampu bekerja dengan baik dan antusias ketika belajar, berdiskusi, dan latihan.                                     |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Bisa menjadikan suatu motivasi kritikan demi kritik yang diterima olehnya.  |

Nama Mahasiswa : PM 24  
Kelompok : Bulan dan Kerupuk

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi  |
|---|--|
| 1. Kerja Sama                                 | Ketika bekerjasama mahasiswa memperlihatkan antusias diri, bersemangat tetapi masih menunjukkan tidak percaya diri.                      |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Santun pada saat memberi masukan dan motivasi kepada orang lain bisa diperlihatkannya kepada orang lain.                                 |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Bisa membuktikan bahwa dirinya mampu bekerja dengan baik dan antusias ketika belajar, berdiskusi, dan latihan.                           |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Mau memperbaiki setelah mendapat masukan dari teman-temannya. Bisa menjadikan suatu motivasi kritikan demi kritik yang diterima olehnya. |

**Nama Mahasiswa : PM 25**  
**Kelompok : Wayang dan Dalang**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Mahasiswa antusias dalam bekerjasama dengan kelompoknya.   |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur sapa dalam menanggapi mahasiswa lain santun.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Bagus karena terlihat saat melihat mahasiswa berbicara tentang perannya hal ini menunjukkan mahasiswa berlatih dengan serius dan giat. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Mahasiswa ini sangat menerima masukan pada saat mahasiswa lain mengkritik dan memberi masukan.   |

**Nama Mahasiswa : PM 26**  
**Kelompok : Wayang dan Dalang**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Tutur kata yang dikeluarkan oleh mahasiswa tersebut ketika mendapati kritikan ataupun saran dari mahasiswa lain cukup baik. Namun dia bersikap seperti masih ada yang ingin dia katakan tetapi kelihatannya bingung dengan apa yang akan dibicarakan.       |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Dalam latihan berperan terlihat sangat baik dan antusias sekali mendalami perannya sampai-sampai ketika ada temannya yang salah berperan langsung ditegur dan diarahkan meskipun pada kenyataannya dia masih banyak kesalahan namun tetap semangat latihan. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Ketika menerima masukan dari temannya mahasiswa tersebut terlihat cukup baik dalam menyikapi saran yang dikeluarkan oleh temannya, meskipun banyak yang mengkritik atas kelakuannya yang bertindak otoriter tapi dia merespon cukup baik.                   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Menerima saat dikritik jadi cukup senang saat dikritik dan diberi masukan oleh teman sekelompoknya.   |

**Nama Mahasiswa : PM 27**  
**Kelompok : Wayang dan Dalang**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Antusias dalam diskusi, tetapi masih bisa diajak kerja sama dan mengikuti diskusi sampai akhir. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Mengkritik seadanya dengan bahasa sehari-hari.  |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Berlatih dengan antusias walaupun tidak pernah bertanya tentang hasilnya.                       |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Mau memperbaiki setelah mendapat masukan dari teman-temannya. Dan cukup senang menerimanya.     |

**Nama Mahasiswa : PM 28**  
**Kelompok : Wayang dan Dalang**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Bekerja sama dalam kelompok cukup bagus dan merespon baik dengan apa yang disampaikan teman kelompoknya.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Saat mengkritik menggunakan kata yang mengintimidasi. Hal ini hampir dilakukan oleh semua anggota kelompok. Salah satu penyebabnya adalah tidak serius dalam belajar seolah-olah sedang berdiskusi atau mengobrol bisa di luar jam pelajaran. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Saat berlatih memainkan peran terlihat sungguh-sungguh dengan memainkan perannya semaksimal mungkin hanya saja jarang bertanya atau meminta tanggapan mengenai perkembangannya.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Merespon dengan baik komentar dari teman-temannya walau terlihat sedikit raut muka yang sedih.  |

**Nama Mahasiswa : PM 29**  
**Kelompok : Wayang dan Dalang**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Tutur kata yang dikeluarkan oleh mahasiswa tersebut ketika mendapati kritikan ataupun saran dari mahasiswa lain cukup baik. Namun dia bersikap seperti masih ada yang ingin dia katakan tetapi kelihatannya bingung dengan apa yang akan dibicarakan.           |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Pada saat latihan berperan terlihat sangat baik dan antusias sekali mendalami perannya sampai-sampai ketika ada temannya yang salah berperan langsung ditegur dan diarahkan meskipun pada kenyataannya dia masih banyak kesalahan namun tetap semangat latihan. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat menerima masukan dari temannya mahasiswa tersebut terlihat cukup baik dalam menyikapi saran yang dikeluarkan oleh temannya, meskipun banyak yang mengkritik atas kelakuannya yang bertindak otoriter tapi dia merespon cukup baik.                    |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Menerima saat dikritik jadi cukup senang saat dikritik dan diberi masukan oleh teman sekelompoknya.   |

**Nama Mahasiswa : PM 30**  
**Kelompok : Wayang dan Dalang**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Antusias dalam bekerjasama dengan cara membuktikan diri sebagai pemimpin kelompok diskusi. Dan tidak membedakan kawan diskusi kelompok. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Saat mengkritik santun dan tepat sasaran kepada orang yang dikritiknya.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat latihan antusias dan mau bekerjasama.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Selalu bersemangat saat menerima masukan dan kritikan serta tidak terlihat kecewa.  |

Nama Mahasiswa : PM 31  
 Kelompok : Wayang dan Dalang

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi   |
|---|---|
| 1. Kerja Sama                                 | Terlihat sedikit kurang antusias. Mahasiswa yang tidak bisa berbaur dengan yang lainnya. Mahasiswa masih merasa tidak bisa bekerjasama dengan baik.   |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Kritikannya menggunakan kata yang mengintimidasi. Hal ini hampir dilakukan oleh semua anggota kelompok. Penyebabnya adalah tidak ada rasa keseriusan dalam berkelompok diskusi dan belajar. |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Berlatih memainkan peran terlihat sungguh-sungguh. dengan memainkan perannya secara maksimal dan bisa menjiwai.   |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Komentar atau masukan dari teman diterimanya dengan baik. Dan mengakui segala kekurangannya.  |

Nama Mahasiswa : PM 32  
 Kelompok : Wayang dan Dalang  
 Kelas :

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi   |
|---|---|
| 1. Kerja Sama                                 | Bagus dan antusias ketika berkeompok, tetapi terkadang sibuk sendiri dengan kegiatannya (intensitasnya jarang).                               |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Tutur katanya saat mengkritik bagus bersifat membangun dan tepat sasaran.   |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Berlatih dengan tekun dan rajin   |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Tidak terlihat wajah kecewa atau sedih ketika mendapat teguran, kritik, atau saran dari temannya bahkan menerimanya dengan senang dan senyum. |

**Nama Mahasiswa : PM 33**  
**Kelompok : Wayang dan Dalang**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Bekerja sama dalam kelompok cukup bagus dan merespon baik dengan apa yang disampaikan teman kelompoknya.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Saat mengkritik menggunakan kata yang mengintimidasi. Hal ini hampir dilakukan oleh semua anggota kelompok. Salah satu penyebabnya adalah tidak serius dalam belajar seolah-olah sedang berdiskusi atau mengobrol bisa di luar jam pelajaran. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Saat berlatih memainkan peran terlihat sungguh-sungguh dengan memainkan perannya semaksimal mungkin hanya saja jarang bertanya atau meminta tanggapan mengenai perkembangannya.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Merespon dengan baik komentar dari teman-temannya walau terlihat sedikit raut muka yang sedih.  |

**B. Deskripsi Kerja Sama, Sikap Dan Perilaku, Optimisme, Serta Semangat Mengembangkan Potensi Diri Mahasiswa setelah Mengalami Pembelajaran Apresiasi Drama dengan menggunakan Model Bengkel Sastra**

**Kode Individu : PM 1**  
**Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil**

| <b>Aspek yang diobservasi</b> | <b>Deskripsi</b>   |
|-------------------------------|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>          | Saat melakukan pembelajaran drama, mahasiswa ini sangat semangat. Hal tersebut bisa ditunjukkan dengan berdiskusi tentang apa yang kelompok itu dapatkan ketika waktu pelajaran drama. Dan setiap individu terlihat berfikir dalam apa yang mereka pelajari waktu pembelajaran drama tersebut. |

|   |   |
|---|---|
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Sikap serta tutur kita dalam menggapai setiap individu kelompok sangat santun. Tidak ada kalimat yang aneh-aneh, melainkan kelompok sangat asik dan menikmati setiap tutur kita yang mereka lontarkan. Dan itu sangat membangun kepada setiap individu. |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Ulet, rajin berlatih dalam pencarian apa yang dinamakan observasi untuk karakter atau tokohnya.   |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Sangat menerima apabila ada kritikan dari orang lain. Walaupun raut mukanya terlihat merenggut tetapi tidak berkepanjangan.   |

**Kode Individu** : PM 2  
**Kelompok** : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi   |
|---|---|
| 1. Kerja Sama                                 | Pada saat melakukan pembelajaran kajian drama tersebut, mahasiswa ini sangat semangat. Hal tersebut bisa ditunjukkan dengan berdiskusi apa yang mereka dapatkan ketika waktu pembelajaran drama atau ketika apa yang mahasiswa dapatkan ketika di kelas   |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Tutur kata atau dari sikap perilaku dalam menanggapi dalam berucap kepada setiap individu kelompok sangat santun. Tidak ada kalimat yang bersifat (selonong boy), urakan, melainkan kelompok natau setiap individu berdiskusi dan apa yang dibicarakan sangat membangun untuk melakukan berdiskusi tentang kegiatan drama tersebut. |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Pada saat berdiskusi tentang laporan, kelompok tersebut terlihat antusias. Hal ini bisa ditunjukkan dengan cara mereka berdiskusi tentang setiap karakter masing-masing tokoh yang waktu itu mereka perankan.   |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Pada saat menerima masukan/ kritikan dari individu tersebut, orang tersebut yang diberi kritikan tidak kecewa. Tetapi orang tersebut terlihat berfikir dengan mengembangkan setiap karakter tokoh yang orang tersebut perankan.   |

**Kode Individu : PM 3**  
**Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Sangat antusias dalam kegiatan belajar, bersama. Khususnya belajar drama.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur katanya sangat mengomentari temannya sangat bagus.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Berlatih dengan ulet, walau kadang-kadang terlihat kurang bersemangat.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Mereka senang ketika mendapat masukan dari teman lainnya dan memperbaikinya walaupun terlihat kecewa tetapi hanya sebentar setelah itu biasa lagi. |

**Kode Individu : PM 4**  
**Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Antusias dsalam bekerja sama dengan teman yang lain tidak mbedea-bedakan teman.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur bahasanya santun, tetapi kadang-kadang saat mengkritik masih ada kalimat yang menekan. Setiap kritiknya membangun dkepada teman yang lain. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | sangat ulet, rajin berlatih vokal dan mengenai apa yang diberikan seorang sutradsara kepada perannya sendiri.                                    |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Saat menerima kritikan saya menerima dengan senang dan memperbaikinya walaupun terlihat kecewa.  |

**Kode Individu** : PM 5  
**Kelompok** : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Antusias dalam kegiatan belajar bersama.   |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata saat mengomentari teman sangat bagus.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Berlatih dengan ulet walau kadang-kadang terlihat kurang bersemangat.  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Merasa senang ketika mendapat masukan dari teman lainnya dan memperbaikinya sesuai arahan (kekurangan yang ada dalam dirinya). |

**Kode Individu** : PM 6  
**Kelompok** : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Serius ketika belajar dengan kelompok. Antusias dan terlihat berbaur dengan teman-teman lainnya.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur katannya santun ketika memberi komentar kepada orang lain.  |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Sikapnya saat berlatih bagus, ulet, dan tidak mudah putus asa. Kadang-kadang terlihat wajah kurang bersemangat.                               |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Ketika mendapat kritikan tidak terlihat kecewa atau menunjukkan rasa tidak suka, tetapi senang dan mau berlatih (mengajak mengulangi latihan) |

**Kode Individu : PM 7**  
**Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Saat melakukan pembelajaran drama sangat bersemangat. Hal tersebut bisa ditunjukkan dengan berdiskusi tentang apa yang mahasiswa perankan. Dan terlihat berpikir dalam hal apa yang dipelajari dalam pembelajaran drama tersebut.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Sikap serta tutur kata dalam menanggapi setiap masukan dari orang lain sangat santun. Tidak ada kalimat yang bersifat aneh-aneh, melainkan setiap orang dalam kelompok 2 (dua) menikmati setiap tutur kata yang mereka lontarkan dan setiap individu yang mereka lontarkan sangat membangun. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat latihan pemeranan maupun berproses dalam berobservasi sangat antusias. Hal itu bila dilihat sewaktu berperan menjadi seseorang yang menjadi tua. Dan sangat ulet berlatih.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat mendapat kritik dari orang lain Hilman tidak terlihat kecewa.  |

**Kode Individu : PM 8**  
**Kelompok : Matahari Di Sebuah Jalan Kecil**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Antusias dalam bekerja sama dengan kelompok. Tidak membedakan teman.   |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur bahasanya santun, tetapi kadang-kadang saat mengkritik masih terdapat kalimat yang menekan. Kritiknya bersifat membangun.  |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Berlatih dengan ulet dan bertanya mengenai pencapaiannya.  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Saat menerima kritikan menerima dengan senang dan mau memperbaiki walaupun sedikit terlihat kecewa (tetapi tidak terlalu sering) |

**Kode Individu : PM 9**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Bagus dan antusias ketika berkeompok, tetapi terkadang sibuk sendiri dengan kegiatannya (intensitasnya jarang).                               |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur katanya saat mengkritik bagus bersifat membangun dan tepat sasaran.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Berlatih dengan tekun dan rajin   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Tidak terlihat wajah kecewa atau sedih ketika mendapat teguran, kritik, atau saran dari temannya bahkan menerimanya dengan senang dan senyum. |

**Kode Individu : PM 10**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Antusias dan bisa diajak kerjasama walaupun pendiam.   |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Pendiam tetapi tutur katanya saat diminta untuk mengomentari orang lain.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Terlihat lebih antusias ketika berlatih dan memperbaiki perannya.  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Menerima kritikan dan tidak merasa kecewa ketika dikritik walaupun terkadang terlihat ekspresi wajah yang sedih. |

**Kode Individu : PM 11**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Sangat bagus, karena ketika bekerja kelompok sikapnya aktif dan tidak memandang jenis kelamin atau perbedaan tingkat sudah akrab dengan teman-teman yang lain. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Kritiknya bersifat membangun.  |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Melakukan atau memerankan perannya dengan baik, serius berlatih, dan mau bertanya.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Menerima kritikan dengan baik dan terlihat antusias untuk memperbaiki kekurangan.  |

**Kode Individu : PM 12**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Ketika berdiskusi dengan kelompoknya terlihat aktif. Semua anggota kelompoknya dapat mengutarakan pendapatnya masing-masing. Semuanya aktif dan bekerjasama dengan baik, tetapi terkadang ingin terlebih unggul dari yang lain.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Sikap dan prilakunya baik hanya ketika memberikan pendapat terkesan ingin lebih unggul dari yang lain. Bahasa yang disampaikan pun terkesan ingin selalu benar. Perilakunya sopan hanya saja bahasa yang disampaikan perlu sedikit dibenahi.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Ketika sedang memerankan tokohnya semangat mengembangkan potensi dirinya sangat tinggi. Terlihat sangat senang dan gembira ketika memerankan tokohnya. Semuanya kompak dan saling mendukung satu sama lain. Tidak terlihat paksaan sedikit pun dalam berperan, semuanya berjalan dengan baik meskipun tidak menggunakan properti apapun. |

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b> | Pada saat temannya memberikan masukan semuanya saling menerima. Mereka saling memeberikan masukan dengan baik dan tidak menjatuhkan yang lain. Mau menerima masukan dengan baik karena dia menganggap bahwa kritikan yang diberikan oleh temannya adalah untuk kebaikannya sendiri. |
|---------------------------------|---|

**Kode Individu** : PM 3  
**Kelompok** : Telor

| Aspek yang diobservasi                               | Deskripsi   |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Kerjasam ketika berdiskusi cukup baik, ada keinginan untuk berbicara dan mengutarakan pendapatnya meskipun sikapnya sedikit memaksa.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Sikap dan prilakunya cukup baik, tetapi terkesan ingin selalu mengoreksi oranglain sementara ketika dia koreksi sama temannya nadanya berbeda seolah tidak menerima pendapat temannya. Wajahnya terlihat berbeda apabila ada temannya ada yang lebih darinya. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Semangatnya sangat baik, ketika berperanpun sanagt menjiwai tokoh yang diperankannya. Selalu berusaha semaksimal mungkin agar tokoh yang diperankannya terlihat maksimal jika dilihat oleh temannya.  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Padsa saat mendapat kritik dan saran dari temnya mahasiswa yang bersangkutan terlihat tidak peduli karena dia merasa apa yang telah diperankan telah berjalan maksimal.   |

**Kode Individu** : PM 14  
**Kelompok** : Telor

| Aspek yang diobservasi                               | Deskripsi  |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat berdiskusi mahasiswa yang bersangkutan terlihat biasa saja, tidak banyak bicara, ketika temannya memberikan masukan dia merespon dengan baik.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata yang dikeluarkan oleh mahasiswa tersebut ketika mendapati kritikan ataupun saran darei mahasiswa lain cukup baik. Namun dia bersikap seperti masih ada yang ingin dia katakan tetapi kelihatannya bingung dengan apa yang akan dibicarakan. |

|   |   |
|---|---|
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b> | Pada saat latihan berperan terlihat sangat baik dan antusias sekali mendalami perannya sampai-sampai ketika ada temannya yang salah berperan langsung ditegur dan diarahkan meskipun pada kenyataannya dia masih banyak kesalahan namun tetap semangat latihan. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>               | Pada saat menerima masukan dari temannya mahasiswa tersebut terlihat cukup baik dalam menyikapi saran yang dikeluarkan oleh temannya, meskipun banyak yang mengkritik atas kelakuannya yang bertindak otoriter tapi dia merespon cukup baik.                    |

**Kode Individu : PM 15**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat berdiskusi dengan temannya mahasiswa ini terlihat aktif dan bersikap bagus pada temannya. Namun ketika mengeluarkan pendapat masih bercampur menggunakan dua bahasa (Sunda dan Indonesia) sehingga mahasiswa yang lain banyak yang tertawa dan suasananya terlihat lebih akrab dan tidak tegang. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata yang dikeluarkan mahasiswa ini cukup santun, sehingga teman-temannya pun menerima dengan baik dan penyampaiannya juga tidak menekan pada pihak manapun.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat berperan mahasiswa yang ini terlihat sangat bagus dan bersemangat. Hal ini terlihat dari keuletan dia dalam mendalami peran. Sementara begitu kuat ketika latihan sehingga dapat memberikan motivasi yang baik untuk teman-temannya yang lain.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat menerima masukan dan kritikan mahasiswa yang bersangkutan terlihat menerima dengan baik ini terlihat dari raut mukannya yang senyum merespon apa yang dikatakan oleh temannya. Karena apa yang dikatakan temannya bisa membuat dia lebih baik lagi.  |

**Kode Individu : PM 16**  
**Kelompok : Telor**

| <b>Aspek yang diobservasi</b> | <b>Deskripsi</b>   |
|-------------------------------|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>          | Pada saat berdiskusi dengan teman mahasiswa yang bersangkutan terlihat tidak ada respon sama sekali. Dia hanya tersenyum dan tidak mengeluarkan pendapatnya, |

|  |  |
|--|--|
|  | entah malu atau tidak terbiasa.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata ketika menanggapi tidak terlalu banyak yang dikatakan lebih banyak diam dan mendengarkan yang lain berbicara.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat berperan mahasiswa tersebut kelihatan kurang bersemangat dibandingkan dengan temannya yang lain, hal ini terjadi karena mahasiswa bersangkutan hanya mendapatkan dialog-dialog yang singkat dan sedikit. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat menerima masukan dan kritikan dari temannya mahasiswa yang bersangkutan acuh dan biasa saja. Dia hanya diam dan mengangguk tapi mukanya seolah tidak menerima.   |

**Kode Individu : PM 17**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat bekerja sama mahasiswa yang bersangkutan terlihat kurang bagus ketika berdiskusi dengan temannya dia tidak terlalu banyak berpendapat hanya diam dan mendengarkan saja. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata yang disampaikan terdengar kurang santun, karena ketika berbicara dengan temannya terlihat mukanya egois.  |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat latihan berperan dengan temannya terlihat cukup bagus karena terlihat cukup serius ketika berlatih meskipun dengan tidak banyak berbicara.                              |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat mendapat saran dan kritikan terlihat kurang senang. Dari luar mukanya terlihat sedikit cuek terhadap perkataan yang disampaikan oleh temannya.                          |

**Kode Individu** : PM 18  
**Kelompok** : Bulan dan Kerupuk

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi  |
|---|--|
| 1. Kerja Sama                                 | Pada saat kerja sama dalam sebuah diskusi mahasiswa yang bersangkutan terlihat begitu antusias dalam berpendapat. Dia berbeda dengan rekan yang lain, mahasiswa initerlihat percaya dirinya tinggi ketika berpendapat meskipun dia harus menggunakan bahasa Sunda bercampur dengan bahasa Indonesia. |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Sikapnya dalam menanggapi kritikan ataupun saran dari temannya sangat baik, karena pribadi mahasiswa tersebut memang ramah, kalem, bebedadengan yang lainnya. Dia selalu tersenyum apabila ada pendapatnya yang tidak diterima ataupun mendapat kritikan dari yang lain.                             |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Pada saat berlatih mahasiswa yang bersangkutan terlihat begitu semangat dalam latihannya, sehingga teman-temannya yang lain pun ikut bersemangat pada saat latihan.  |
| 4. Optimis dalam Belajar                      | Pada saat mendapatkan kritikan dan saran dari mahasiswa lain. Dia terlihat senang dan sangat menerima, tidak ada sedikit pun raut muka kecewa. Teman-temannya sangat mendukungnya dan memberikan sarannya.   |

**Kode Individu** : PM 19  
**Kelompok** : Bulan dan Kerupuk

| Aspek yang diobservasi                        | Deskripsi  |
|---|--|
| 1. Kerja Sama                                 | Pada saat berdiskusi mahasiswa yang bersangkutan kurang begitu semangat ketika berdiskusi, entah disebabkan karena ada masalah, atau mungkin memang pada dasarnya tidak terlalu banyak bicara. |
| 2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun | Tutur kata yang disampaikan biasa saja, hanya raut mukanya seperti tidak mendengarkan masukan dari mahasiswa lain.   |
| 3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri        | Pada saat latihan berperan dan berlatih dengan mahasiswa lain cukup antusias. Bisa dilihat meskipun dia tidak banyak bicara tetapi cara berlatihnya menunjukkan keseriusannya.                 |

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b> | Pada saat mendapat masukan dari teman sekelompoknya mahasiswa yang bersangkutan cukup senang, terlihat dari raut mukanya tersenyum ketika mendapatkan kritik maupun saran dari temannya. |
|---------------------------------|--|

**Kode Individu : PM 20**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat bekerja sama dengan kelompoknya mahasiswa yang bersangkutan terlihat sangat aktif dalam menanggapi pendapat dari mahasiswa lain. bahasanya santun dan tidak memojokkan salah satu pihak saja. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata yang digunakan ketika berpendapat bahasa cukup santun dan dapat diterima oleh teman-teman sekelompoknya.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat berlatih peran mahasiswa yang bersangkutan terlihat begitu antusias dalam latihannya, terlihat dari usahanya ketika berlatih sangat bersemangat.  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat menyampaikan kritik dan saran dari mahasiswa lain menerima dengan senang hati, itu terlihat dari raut mukanya dan bahasanya yang santun.  |

**Kode Individu : PM 21**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat bekerja sama dengan teman sekelompoknya mahasiswa tersebut begitu kurang antusias. Terlihat dari sikapnya yang kurang begitu memperhatikan apa yang disampaikan oleh teman sekelompoknya. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata saat menyampaikan pendapatnya kurang begitu mengenalkan, terkesan seperti memojokkan salah satu pihak. Sikapnya terlihat dingin.   |

|   |  |
|---|--|
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b> | Pada saat latihan peran, mahasiswa tersebut kurang begitu mendalami perannya. Seperti tidak bersemangat ketika latihan.                    |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>               | Pada saat mendapat kritikan dari temannya mahasiswa tersebut terlihat kurang menerima apa yang telah disampaikan oleh teman sekelompoknya. |

**Kode Individu** : PM 22  
**Kelompok** : Bulan dan Kerupuk

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya mahasiswa yang bersangkutan terlihat kurang antusias dalam bekerja sama dengan yang lain, namun dia selalu berpendapat jika temannya meminta saran kepada mahasiswa tersebut.   |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Bahasa serta tutur kata yang disampaikan mahasiswa yang bersangkutan cukup santun. Meskipun pada dasarnya bahasa yang digunakan mahasiswa tersebut masih bercampur dengan bahasa daerah (bahasa Sunda) tetapi tidak ada kata-kata yang terkesan menjatuhkan dari kata lain. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Ketika melakukan latihan peran mahasiswa yang bersangkutan terlihat sangat antusias dalam latihan, terkait dari cara dia berlatih dengan sungguh dan terus-menerus ingin memberikan yang terbaik.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat mendapatkan kritikan dan saran dari mahasiswa yang lain dia begitu senang dan tidak terlihat raut muka yang kecewa. Mahasiswa ini menjadikan bahwa kritik dan saran yang disampaikan temannya adalah untuk motivasi dia agar mampu lebih baik lagi.               |

**Kode Individu** : PM 23  
**Kelompok** : Bulan dan Kerupuk

| <b>Aspek yang diobservasi</b> | <b>Deskripsi</b>   |
|-------------------------------|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>          | Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya mahasiswa yang bersangkutan terlihat sedikit kurang antusias. Namun ketika dia merasa bahwa pendapatnya sesuai dengan temannya baru berbicara. |

|  |  |
|--|--|
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata yang disampaikan ketika permasalahan dalam kelompoknya terasa cukup santun dan bijaksana. Tidak menjatuhkan ataupun tidak tertuju pada salah satu pihak saja.         |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat berlatih peran mahasiswa yang bersangkutan sangat bersemangat latihannya meskipun dia mendapat tokoh/ karakter yang lemah lembut, tetapi dia begitu semangat berlatih. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat mendapatkan kritik dan saran dari mahasiswa lain dia menerima dengan baik, dan tidak ada raut muka kesal ataupun benci, dia tersenyum dan berlatih terus-menerus.      |

**Kode Individu : PM 24**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat berdiskusi dengan temannya yang lain mahasiswa bersangkutan cukup antusias dalam berdiskusi hanya saja, dia sedikit pendiam dibanding dengan teman yang lain. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata saat menanggapi saran dan kritik dari temannya cukup santun, tidak ada bahasa yang sipatnya seperti yang memojokkan salah satu pihak.                        |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat latihan peran maupun eksperimen mahasiswa terlihat antusias.  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat mendapatkan kritik dan saran dari temannya mahasiswa yang bersangkutan terlihat sangat senang dalam menyikapinya.   |

**Kode Individu : PM 25**  
**Kelompok : Bulan dan Kerupuk**

| <b>Aspek yang diobservasi</b> | <b>Deskripsi</b>   |
|-------------------------------|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>          | Pada saat bekerja sama dengan teman-temannya terlihat bagus karena terlihat dari antusias dia ketika menyampaikan pendapatnya dan mendapat respon baik |

|  |   |
|--|---|
|  | dari teman-teman sekelompoknya.   |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata ketika menyampaikan pendapat mahasiswa yang bersangkutan terlihat sangat santun sehingga teman-temannya pun menerima dengan senang hati dan tidak ada kata-kata yang dapat menyakitkan hati.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat latihan berperan maupun bereksperimen mahasiswa yang bersangkutan terlihat sangat bersemangat dalam latihan. Terlihat dari cara dia berlatih dengan ulet dan sungguh-sungguh.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat mendapatkan kritikan dan saran dari temannya, mahasiswa tersebut terlihat cukup senang dan menerima atas apa yang disampaikan oleh rekan kelompoknya, semua itu terlihat dari cara dia tersenyum ketika mendapatkan kritik dan saran. |

**Kode Individu** : PM 26  
**Kelompok** : Wayang dan Dalang

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya mahasiswa yang bersangkutan cukup antusias dalam bekerjasama, tetapi karakter mahasiswa tersebut sepertinya sedikit pediam akan tetapi dia memperhatikan apa yang dibicarakan oleh temannya |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur sapa saat menerima saran atau kritikan dari orang lain cukup bagus meskipun ketika penyampaiannya cenderung menggunakan bahasa Sunda.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat melakukan peran peran ketika mahasiswa tersebut terlihat semangat dan antusias dalam berlatih. Terlihat sekali ketika berperan aktingnya sangat mendalami.  |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat mendapat saran dan kritikan dari temannya mahasiswa yang bersangkutan terlihat senang dan gembira, karena dia berkeyakinan bahwa masukan yang diberikan temannya adalah untuk keberhasilan dia juga.                              |

**Kode Individu** : PM 27  
**Kelompok** : Wayang dan Dalang

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat melakukan pembelajaran kajian drama, kami sangat semangat. Karena bisa dibuktikan dengan berdiskusi apmengenai pembelajaran drama di kelas untuk saling menghargai sesama teman di kelas.  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Prilaku mahasiswa pada saat menanggapi ataupun mengkritik seseorang menggunakan bahasa yang santun, sehingga dapat diterima oleh orang lain dan tidak adanya ucapan yang mengintimidari seseorang atau mahasiswa yang lainnya.                         |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat berdiskusi tentang laporan ataupun pada saat melaksanakan pementasan kelompok tersebut terlihat antusias. Hal ini bisa ditunjukkan dengan cara mereka berdiskusi tentang setiap karakter masing-masing tokoh yang waktu itu mereka perankan. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Pada saat menerima masukan atau kritikan dari individu tersebut, orang tersebut yang diberi kritikan tidak kecewa. Tetapi orang tersebut terlihat berfikir dengan mengembangkan setiap karakter tokoh yang orang tersebut perankan.                    |

**Kode Individu** : PM 28  
**Kelompok** : Wayang dan Dalang

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>   |
|--|--|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Sangat bagus, karena ketika bekerja kelompok sikapnya aktif dan tidak memandang jenis kelamin atau perbedaan tingkat sudah akrab dengan teman-teman yang lain. |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Sikap dan prilaku cukup baik dan bahasa yang digunakan santun.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat latihan, mahasiswa tersebut berlatis dengan bersungguh-sungguh sehingga adapat berlatih lebih baik dari teman-temannya                               |

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b> | Cukup bagus karena dapat menerima dengan senang saat diberikan kritik. |
|---------------------------------|--|

**Kode Individu** : PM 29  
**Kelompok** : Wayang dan Dalang

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Kerja sama yang ditunjukkan cukup bagus. Masih memandang dengan mahasiswa mana ia harus bekerja sama dengan baik.   |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Sikap dan perilaku saat bekerja samapun cukup bagus. Masih memandang dengan mahasiswa mana ia harus bekerja sama dengan baik, sehingga sikapnya ke mahasiswa di luar keinginannya kurang baik |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Kurang bagus karena tidak terlihat semangat dan antusias.   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Cukup senang menerima masukan dari mahasiswa lain.  |

**Kode Individu** : PM 30  
**Kelompok** : Wayang dan Dalang

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat bekerja sama dengan teman-temannya terlihat bagus karena terlihat dari antusias dia ketika menyampaikan pendapatnya dan mendapat respon baik dari teman-teman sekelompoknya.                  |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata ketika menyampaikan pendapat mahasiswa yang bersangkutan terlihat sangat santun sehingga teman-temannya pun menerima dengan senang hati dan tidak ada kata-kata yang dapat menyakitkan hati. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat latihan berperan maupun bereksperimen mahasiswa yang bersangkutan terlihat sangat bersemangat dalam latihan. Terlihat dari cara dia berlatih dengan ulet dan sungguh-sungguh.                 |

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b> | Pada saat mendapatkan kritikan dan saran dari temannya, mahasiswa tersebut terlihat cukup senang dan menerima atas apa yang disampaikan oleh rekan kelompoknya, semua itu terlihat dari cara dia tersenyum ketika mendapatkan kritik dan saran. |
|---------------------------------|---|

**Kode Individu** : PM 31  
**Kelompok** : Wayang dan Dalang

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Tutur kata yang dikeluarkan oleh mahasiswa tersebut ketika mendapati kritikan ataupun saran dari mahasiswa lain cukup baik. Namun dia bersikap seperti masih ada yang ingin dia katakan tetapi kelihatannya bingung dengan apa yang akan dibicarakan.           |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Pada saat latihan berperan terlihat sangat baik dan antusias sekali mendalami perannya sampai-sampai ketika ada temannya yang salah berperan langsung ditegur dan diarahkan meskipun pada kenyataannya dia masih banyak kesalahan namun tetap semangat latihan. |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Pada saat menerima masukan dari temannya mahasiswa tersebut terlihat cukup baik dalam menyikapi saran yang dikeluarkan oleh temannya, meskipun banyak yang mengkritik atas kelakuannya yang bertindak otoriter tapi dia merespon cukup baik.                    |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Cukup bagus menerima masukan dan kritik orang lain. Dan mau memperbaiki kesalahannya.   |

**Kode Individu** : PM 32  
**Kelompok** : Wayang dan Dalang

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Pada saat berdiskusi mahasiswa yang bersangkutan terlihat biasa saja, tidak banyak bicara, ketika temannya memberikan masukan dia merespon dengan baik.   |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur kata yang dikeluarkan oleh mahasiswa tersebut ketika mendapati kritikan ataupun saran dari mahasiswa lain cukup baik. Namun dia bersikap seperti masih ada yang ingin dia katakan tetapi kelihatannya bingung dengan apa yang akan dibicarakan. |

|   |   |
|---|---|
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b> | Pada saat latihan berperan terlihat sangat baik dan antusias sekali mendalami perannya sampai-sampai ketika ada temannya yang salah berperan langsung ditegur dan diarahkan meskipun pada kenyataannya dia masih banyak kesalahan namun tetap semangat latihan. |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>               | Pada saat menerima masukan dari temannya mahasiswa tersebut terlihat cukup baik dalam menyikapi saran yang dikeluarkan oleh temannya, meskipun banyak yang mengkritik atas kelakuannya yang bertindak otoriter tapi dia merespon cukup baik.                    |

**Kode Individu : PM 33**  
**Kelompok : Wayang dan Dalang**

| <b>Aspek yang diobservasi</b>                        | <b>Deskripsi</b>  |
|--|---|
| <b>1. Kerja Sama</b>                                 | Bagus dan antusias ketika berkeompok, tetapi terkadang sibuk sendiri dengan kegiatannya (intensitasnya jarang).                               |
| <b>2. Sikap dan Perilaku yang Sopan serta Santun</b> | Tutur katanya saat mengkritik bagus bersifat membangun dan tepat sasaran.   |
| <b>3. Semangat Mengembangkan Potensi Diri</b>        | Berlatih dengan tekun dan rajin   |
| <b>4. Optimis dalam Belajar</b>                      | Tidak terlihat wajah kecewa atau sedih ketika mendapat teguran, kritik, atau saran dari temannya bahkan menerimanya dengan senang dan senyum. |

Berdasarkan hasil deskripsi mahasiswa di atas, dapat diketahui bahwa model bengkel sastra ternyata dapat mengembangkan karakter mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang ikut mengobservasi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran apresiasi drama dengan menggunakan model bengkel sastra yang menyatakan bahwa kegiatan model bengkel sastra melalui proses perbaikan kemampuan apresiasi drama yang berpusat pada kegiatan saling kritik dan memberikan masukan serta di dalamnya

terdapat hakikat mengembangkan potensi diri yang didasari sikap optimis mahasiswa ketika memperbaiki peran. Selain itu karakter mahasiswa yang diperoleh berdasarkan observasi setelah pelaksanaan model bengkel sastra mengalami perkembangan jika dibandingkan dengan saat observasi awal. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model bengkel sastra dapat mengembangkan karakter mahasiswa.

### **C. Analisis Keterpaduan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Drama dengan menggunakan Model Bengkel Sastra pada Pembiasaan Bekerja Sama, Bersikap dan Berperilaku Baik, Optimisme, serta Semangat Mengembangkan Potensi Diri Mahasiswa**

#### **1. Proses Pembiasaan Kerja Sama melalui Pembelajaran Apresiasi Drama dengan menggunakan Model Bengkel Sastra**

Proses pembiasaan kerja sama dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dilalui mahasiswa selama belajar berperan menggunakan model bengkel sastra. Pada fase kesatu model bengkel sastra, mahasiswa menerima informasi tentang prosedur bengkel sastra. Pada fase ini, cara yang digunakan untuk membangun kerja sama mahasiswa ialah dengan cara mengelompokkan mahasiswa dengan cara penulis yang mengelompokkannya. Dengan begitu, mahasiswa akan secara “terpaksa” bekerja sama dengan mahasiswa lain yang mungkin saja belum pernah menjadi kelompoknya. Artinya dengan demikian, kebiasaan mahasiswa untuk bekerja sama dengan tidak melihat latar belakang individu di luar kepentingan kelompok menjadi terbangun lewat cara ini. Selain itu, cara lain untuk membangun kerja sama mahasiswa dengan mahasiswa lainnya di dalam kelompok ialah dengan cara memerintahkan mereka untuk memilih salah satu naskah yang pernah dibacanya atau diapresiasinya untuk dijadikan sumber

kreativitas berperannya nanti. Cara ini secara tidak langsung membiasakan mahasiswa untuk selalu berkomunikasi mengenai pertimbangan-pertimbangan terhadap naskah yang akan dipilihnya, dan dari komunikasi tersebut akan melahirkan kerja sama yang baik.

Pada fase kedua, mahasiswa memberikan respon dan tanggapan terhadap peran yang telah diapresiasi. Pada fase ini, proses pemberian respon dan tanggapan terhadap peran yang ditampilkan rekan sekelompoknya secara langsung memberikan efek pembiasaan berkomunikasi dengan rekan sekelompoknya demi mencapai tujuan bersama, yakni membentuk kesatuan pertunjukan yang utuh dan berkualitas unggul. Tujuan membentuk kesatuan pertunjukan yang utuh dan berkualitas unggul merupakan tujuan yang ingin dicapai setiap kelompok mengingat untuk mendapatkan nilai baik atau sangat baik dalam mata kuliah apresiasi drama ini salah satunya ialah dengan kesanggupan mereka untuk mempertunjukkan suatu pertunjukkan drama yang berkualitas unggul. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kerja sama yang baik antar sesama anggota kelompok dalam proses pembelajarannya.

Pada fase ketiga, mahasiswa melakukan kegiatan bertukar pikiran dan sharing pendapat di dalam kelompok sebagai langkah merumuskan berbagai alternatif perbaikan peran yang telah ditampilkan. Pada fase ini, esensi Pembiasaan kerja sama hampir sama dengan fase kedua. Kegiatan *sharing* pendapat yang mementingkan aspek komunikasi antar anggota kelompok menjadi aspek utama yang secara langsung mengikis kebiasaan mau menonjol sendiri dan merasa paling hebat yang merupakan kebiasaan jelek yang mengganggu proses

kerja sama. Dengan demikian masing-masing mahasiswa akan selalu menerima dan melontarkan tanggapan dari dan kepada anggota kelompok lain.

Pada fase keempat, kelompok mahasiswa mengkritik peran berkenaan dengan alternatif yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya. Pada fase ini, mahasiswa dituntut santun dan selalu memberikan kritik membangun yang terbaik dari dirinya kepada mahasiswa lain demi perbaikan peran mahasiswa yang dikritik. Hal ini secara langsung mengikis kebiasaan menjatuhkan orang lain pada suatu forum dan menggantinya dengan kebiasaan menyampaikan apa yang terbaik demi perbaikan orang lain dengan menggunakan bahasa yang baik pula. Hal ini dapat membangun kerja sama yang lebih luas, yakni dengan kelompok-kelompok lain yang ikut serta dalam mata kuliah apresiasi drama.

Pada fase kelima, mahasiswa mulai bereksperimen untuk memperbaiki karya dengan jalan memilih berbagai argumen dan alternatif perbaikan peran seperti yang dibahas pada tahap sebelumnya. Pada fase ini, karakter kerja sama terbangun lewat kegiatan eksperimen peran yang dilakukan mahasiswa dalam memperbaiki perannya dan dibantu anggota dalam kelompoknya. Proses ini terjadi secara timbal balik. Artinya masing-masing anggota kelompok berkewajiban membantu dan berhak untuk dibantu ketika bereksperimen memperbaiki perannya.

Pada fase keenam, mahasiswa memerankan kembali tokoh yang diperankan sebelumnya berdasarkan masukan/pengalaman di bengkel. Pembiasaan kerja sama pada fase ini terbentuk dari proses mahasiswa untuk membentuk suatu pertunjukkan yang utuh di depan kelas atau di atas panggung.

Untuk membentuk suatu pertunjukkan yang utuh dan berkualitas unggul di atas panggung diperlukan kerja sama yang baik antar tokoh dalam membangun peristiwa di atas panggung lewat peran mereka. Dengan adanya keinginan tersebut, maka kebiasaan bekerja samapun akan semakin terbiasakan.

## **2. Proses Pembiasaan Bersikap dan Berperilaku yang Baik serta Santun melalui Pembelajaran Apresiasi Drama dengan menggunakan Model Bengkel Sastra**

Proses pembiasaan sikap dan perilaku yang baik serta santun dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dilalui mahasiswa selama belajar menggunakan model bengkel sastra. Proses ini sangat tampak pada setiap fase bengkel sastra yang menitikberatkan pada pembiasaan bersikap dan berperilaku yang baik serta santun.

Pada fase kesatu model bengkel sastra, mahasiswa menerima informasi tentang prosedur bengkel sastra. Pembiasaan sikap dan perilaku yang baik serta santun dilakukan dan terjadi pada saat mahasiswa bekerja sama dengan mahasiswa lainnya di dalam kelompok yang telah ditentukan. Walaupun anggota kelompok tersebut tidak sesuai dengan keinginannya, tetapi mahasiswa diwajibkan senantiasa dapat bersikap dan berperilaku baik serta santun.

Pada fase kedua, ketiga dan keempat, pembiasaan bersikap dan berperilaku baik serta santun terjadi pada saat proses pemberian respon dan tanggapan tersebut. Adakalanya mahasiswa kurang bersikap dan berperilaku baik serta santun saat menyampaikan tanggapannya, tetapi dalam hal ini penulis menekankan secara berkali-kali bahwa penyampaian tanggapan terhadap peran yang disampaikan pada mahasiswa lain harus disampaikan secara baik-baik atau

santun. Hal ini agar tidak terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa yang menanggapi dan yang ditanggapi.

Pada fase kelima, mahasiswa mulai bereksperimen untuk memperbaiki karya dengan jalan memilih berbagai argumen dan alternatif perbaikan peran seperti yang dibahas pada tahap sebelumnya. Pada fase ini, karakter sikap dan perilaku yang baik serta santun terbangun lewat kegiatan setelah mahasiswa bereksperimen peran untuk atau sebagai langkah memperbaiki perannya yang dibantu anggota dalam kelompoknya. Dalam proses ini sikap baik akan tercermin ketika mahasiswa secara baik menerima tanggapan atau bahkan kritik terhadap peran yang telah diperbaikinya. Selain itu dari mahasiswa yang memberikan tanggapan pun ditekankan untuk dapat menyampaikan tanggapan tersebut secara santun apalagi yang ditanggapinya adalah anggota kelompoknya sendiri.

### **3. Proses Pembiasaan Semangat Mengembangkan Potensi Diri melalui Pembelajaran Apresiasi Drama dengan menggunakan Model Bengkel Sastra**

Proses pembiasaan semangat mengembangkan potensi diri dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dilalui mahasiswa selama belajar berperan menggunakan model bengkel sastra. Proses ini sangat tampak pada setiap fase bengkel sastra yang menitikberatkan pada proses pengulangan kegiatan berperan dan perbaikan kualitas peran berdasarkan kritik peran.

Proses atau pola Pembiasaan semangat mengembangkan potensi diri ini sangat tampak pada fase kedua, ketiga, kelima, dan keenam. Sebab pada fase-fase tersebut terdapat proses perwujudan peran baik peran yang masih murni hasil kreativitas mahasiswa maupun peran yang sudah mendapatkan saran, masukan,

atau bahkan kritik untuk diperbaiki pada bagian-bagian tertentu dari peran. Wujud nyata adanya pembiasaan ini jika ada peningkatan kualitas peran, paling tidak, sesuai dengan hal-hal masukan atau kritik. Artinya peran yang dimunculkan pada tiap fase merupakan peran yang memang telah diperbaiki berdasarkan masukan atau kritik dari mahasiswa lain.

#### **4. Proses Pembiasaan Optimis dalam Belajar melalui Pembelajaran Pemeranan dengan menggunakan Model Bengkel Sastra**

Proses pembiasaan optimis dalam belajar dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dilalui mahasiswa selama belajar berperan menggunakan model bengkel sastra. Proses ini sangat tampak pada setiap fase bengkel sastra yang menitikberatkan pada proses penerimaan saran, tanggapan, atau bahkan kritik yang dialamatkan pada tiap pemeran.

Sejalan dengan hal di atas, maka proses Pembiasaan optimis dalam belajar melalui pembelajaran pemeranan dengan menggunakan model bengkel sastra sangat tampak pada fase kedua sampai dengan kelima. Sebab pada fase-fase tersebutlah para pemeran akan mendapatkan saran, tanggapan, masukan, atau bahkan kritik baik dari sesama anggota dalam kelompoknya maupun dari luar kelompoknya. Esensinya sama-sama bertujuan untuk memperbaiki kualitas peran yang dimiliki masing-masing pemeran.

Faktor-faktor yang menyebabkan adanya wujud pengembangan kebiasaan bekerja sama, bersikap dan berperilaku baik, optimisme, serta semangat mengembangkan potensi diri pada mahasiswa ialah faktor minat dan motivasi mahasiswa yang dipengaruhi juga oleh penggunaan model pembelajaran. Minat dan motivasi mahasiswa yang tinggi terhadap pembelajaran menyebabkan

mahasiswa tersebut akan senantiasa mengikuti perkuliahan dengan baik. Hal ini dapat diperkuat dengan penggunaan model pembelajaran yang membuat mahasiswa senang mengikuti perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan mahasiswa pembelajar apresiasi drama, mereka menganggap bahwa pembelajaran apresiasi drama merupakan hal yang menarik, disebabkan mereka merasa tertantang untuk merasakan hal yang baru, hal yang belum mereka rasakan saat duduk di bangku sekolah.

Selain hal di atas, para mahasiswa juga menganggap penggunaan model bengkel sastra dapat memberikan mereka kesempatan untuk memperbaiki kemampuan apresiasi drama secara berkelompok kecil dan besar. Hal ini, bagi mereka merupakan kegiatan yang menyenangkan disebabkan di dalamnya terdapat proses saling memperbaiki kemampuan berperan yang belum tentu ia dapatkan pada kesempatan lain. Selain itu melalui proses bengkel sastra mereka merasakan adanya pola pembiasaan yang “memaksa” mereka untuk lebih bersikap santun, bekerja sama, optimis dan semangat dalam belajar. Kegiatan yang seperti itu bagi mereka merupakan kegiatan yang positif untuk membantu mereka dalam memperbaiki kualitas kompetensi perannya sekaligus mengembangkan karakternya agar menjadi manusia yang lebih baik lagi.